

ABSTRAK

Zubaidah, Lisa. 2025. *Struktur Fisik Seloko Adat Pernikahan Masyarakat Desa Ladang Panjang Kabupaten Sarolangun Sebagai Alternatif Materi Ajar Puisi di SMP*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Hj. Yusra D., M. Pd. (II) Arum Gati Ningsih, M. Pd.

Kata Kunci : Struktur Fisik, Seloko Adat Pernikahan, Alternatif Materi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan struktur fisik apa saja yang terdapat dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang Kabupaten Sarolangun dan bagaimana pemanfaatannya sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan struktural. Data penelitian ini berupa kata-kata, frasa, dan kalimat seloko yang ada pada sumber data berupa naskah seloko adat pernikahan, rekaman, dan foto prosesi adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang Kabupaten Sarolangun antara Marsudi bin Baktiar Abak dengan Khuzaimah binti Ali Martado yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2023.

Hasil analisis data penelitian ini mendeskripsikan struktur fisik yang terdapat dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang. Struktur fisik yang ditemukan terdapat beberapa kalimat pada diksi, imaji, kata kongkret, bahasa figuratif dan rima yang terdiri dari: (1) Diksi yang digunakan dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang, (2) Imaji yang digunakan dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang, (3) Kata Kongkret yang digunakan dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang, (4) Bahasa Figurati yang digunakan dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang, (5) Rima yang digunakan dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang.

Struktur Fisik yang terdapat dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang terdiri dari 8 seloko pada unsur diksi, 10 seloko pada unsur imaji, 5 seloko pada unsur kata kongkret, 9 seloko pada unsur bahasa figurative, dan 16 seloko pada unsur rima.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 struktur fisik yang membangun seloko adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang yaitu terdiri dari (1) Diksi yang digunakan dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang yaitu terdapat diksi dengan makna denotatif (Sebenarnya) dan makna konotatif (tidak sebenarnya), (2) Imaji yang digunakan dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang terdapat imaji visual dan imaji taktil (3) Kata Kongkret yang digunakan dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang dengan menggunakan makna wujud, makna fisik, makna nyata, dan makna yang sesuai dengan konteksnya, (4) Bahasa Figurati yang digunakan dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang yaitu menggunakan bahasa kiasan langsung, kiasan tidak langsung, kiasan yang memberikan sifat-sifat benda hidup dan kiasan yang berlebih-lebihan atau *over* (5) Rima yang digunakan dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Ladang Panjang yaitu menggunakan rima asonasi, rima aliterasi, rima mutlak, rima sempurna, rima silang, rima awal, rima akhir.